

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan diuji melalui uji t. Dimana diperoleh thitung sebesar lebih besar dari pada ttabel sebesar 1,710. Maka dapat disimpulkan bahwa Hal diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R sebesar 0,657. Tingkat hubungan kedua variabel termasuk kategori tinggi. Artinya adalah korelasi antara peran audit internal dengan pencegahan kecurangan memiliki hubungan yang kuat. Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan. Berdasarkan nilai R tersebut diatas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,412. Hal ini berarti 41,2% pencegahan kecurangan dipengaruhi oleh peran audit internal. Sedangkan 58,8% masih ada variabel yang dapat menjelaskan pencegahan kecurangan. Dengan demikian audit internal merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah kecurangan di dalam organisasi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada audit internal di 4 perusahaan BUMN di Bandung karena mungkin hasil pada kelompok audit internal yang berbeda dapat berbeda juga hasilnya. Kedua, penelitian ini hanya melihat peran audit internal secara

menyeluruh tidak mendalam. Ketiga, penelitian ini hanya melakukan pengujian secara parsial sehingga alat bantu pengujian yang digunakan hanya SPSS.

#### **5.4 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat diuji dengan menggunakan objek lain seperti perusahaan swasta di Bandung sehingga dapat melihat apakah ada perbedaan antara audit internal perusahaan BUMN dengan perusahaan swasta. Juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mencegah kecurangan di dalam perusahaan.

